

**FOTO DOKUMENTER TOKOH
ERI SUDARMONO SENIMAN PATUNG
BERBAHAN ONDERDIL MOTOR BEKAS**



**SKRIPSI PENCIPTAAN
KARYA SENI FOTOGRAFI**

**FARREL AGUNG PRATAMA
NIM 2011040031**

**PROGRAM STUDI FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**FOTO DOKUMENTER ERI SUDARMONO SENIMAN PATUNG
BERBAHAN ONDERDIL MOTOR BEKAS**


Disusun oleh:
Farrel Agung Pratama
2011040031

Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal17...DEC...2024

Pembimbing I/Ketua Penguji

Pembimbing II/Anggota Penguji


Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn.
NIDN. 0007057501


Pitri Ermawati, M.Sn.
NIDN. 0012107503

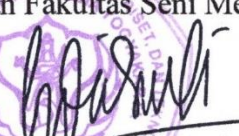
Penguji Ahli


Kurniawan Adi Saputro, S.I.P., M.A., Ph.D.
NIDN. 0011057803

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi


Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NIP. 19861219 201903 1 009

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP. 19670203 199702 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Farrel Agung Pratama
Nomor Induk Mahasiswa : 2011040031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Skripsi : Fotografi Dokumenter Eri Sudarmono Seniman
Patung Berbahan Onderdil Motor Bekas

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila pada kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

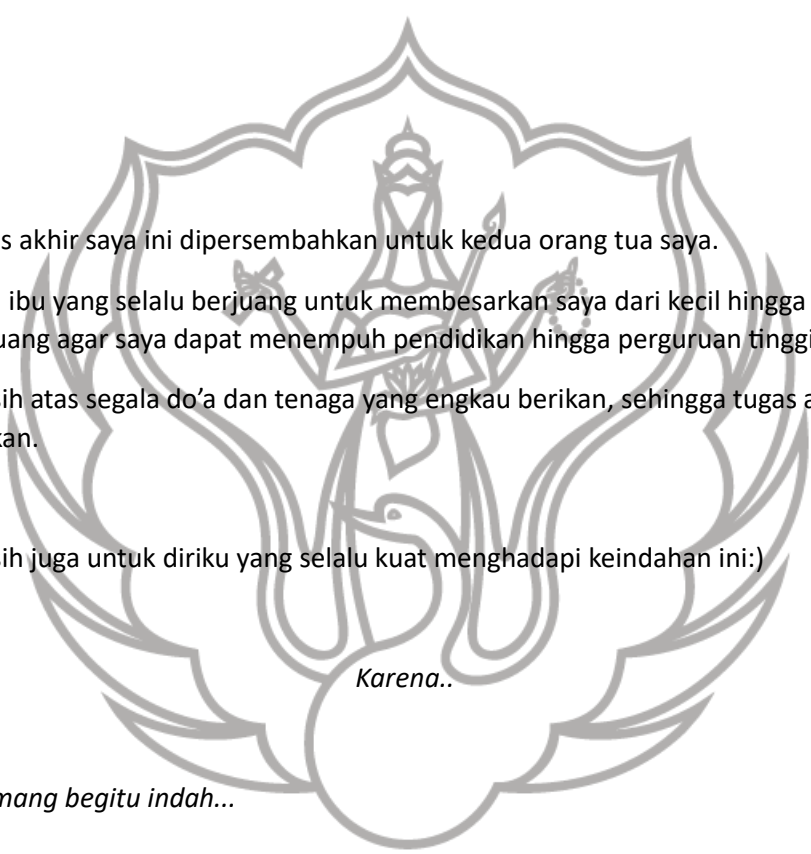
Yogyakarta, 2 Januari 2025

Yang menyatakan,



Farrel Agung Pratama

NIM 2011040031



Karya tugas akhir saya ini dipersembahkan untuk kedua orang tua saya.
Khususnya ibu yang selalu berjuang untuk membesarkan saya dari kecil hingga sekarang.
Serta berjuang agar saya dapat menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi.
Terima kasih atas segala do'a dan tenaga yang engkau berikan, sehingga tugas akhir ini terselesaikan.

Terima kasih juga untuk diriku yang selalu kuat menghadapi keindahan ini:)

Karena..

Hidup memang begitu indah...

...hanya itu yang kita punya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan. Sehingga terlaksana dan terselesaikan skripsi penciptaan karya seni fotografi dengan judul “Foto Dokumenter Tokoh Eri Sudarmono Seniman Patung Berbahan Onderdil Motor Bekas” dengan baik sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana S1, Jurusan Fotografi di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu serta mendukung banyak, dalam mewujudkan skripsi ini. Terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya;
2. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan, doa, dan nasihat untuk menyelesaikan tugas akhir penciptaan karya seni fotografi;
3. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Novan Jemmi Andrea, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan selama proses penciptaan skripsi karya seni fotografi;
6. Pitri Ermawati, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama proses penyusunan skripsi penciptaan karya seni fotografi;

7. Kurniawan Adi Saputro, S.I.P., M.A., Ph.D., Selaku dosen penguji ahli sidang ujian skripsi;
8. Seluruh Staf Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah banyak membantu selama perkuliahan;
9. Nur Shabna Aureliza selaku pacar saya yang selalu memberi dukungan secara langsung dan tidak langsung selama menyelesaikan tugas akhir penciptaan karya seni fotografi;
10. Rizal Afrianto, Abiyyu Ramadhani, Mas Alain Jaka Tirta Kencana, Dwi Pujiyantoro, Gandang Asadillah, Muh Fajrul Ikhsan, serta teman-teman kontrakin dan kos goa yang telah membantu selama proses penciptaan skripsi tugas akhir;

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi tugas ini masih jauh sekali dari kata sempurna. Semoga skripsi ini dapat memberikan dampak positif dan memberi manfaat bagi khalayak luas, baik berupa inspirasi maupun motivasi. Dalam proses penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk menyempurnakan skripsi ini.

Yogyakarta, 03 Desember 2024

Farrel Agung Pratama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR KARYA	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	5
B. Tujuan Manfaat	6
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	8
A. Landasan Teori	8
B. Tinjauan Karya	12
BAB III METODE PENCIPTAAN	21
A. Objek Penciptaan	21
B. Metode Penciptaan	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Ulasan Karya	50
BAB V PENUTUP	120
A. Simpulan	120
B. Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN	127

DAFTAR KARYA

Karya 1 "Workshop"	51
Karya 2 "Bersiap"	54
Karya 3 "Jadwal"	57
Karya 4 "Info"	59
Karya 5 "Validasi"	61
Karya 6 "Bahan Motor"	63
Karya 7 "Produksi Patung Replika Robot"	66
Karya 8 "Gambar Acuan"	71
Karya 9 "Instruksi"	73
Karya 10 "Debu"	76
Karya 11 "Bungkus"	79
Karya 12 "Mengantar Gladiator"	82
Karya 13 "Pameran"	85
Karya 14 "Monitoring Robot"	88
Karya 15 "Eri dan Kreativitas"	90
Karya 16 "Memori"	93
Karya 17 "Si Kucing"	96
Karya 18 "Melukis"	98
Karya 19 "Melepas Penat"	101
Karya 20 "Kuda Besi"	104
Karya 21 "Menanam Benih Pengetahuan"	107
Karya 22 "Belanja Kebutuhan Pokok"	111
Karya 23 "Jiwa Nasionalisme"	114
Karya 24 "Rehat"	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Penciptaan karya terdahulu.....	5
Gambar 2. 1 Tinjauan Karya: Ustadz Yahya Badut.....	13
Gambar 2. 2 Tinjauan Karya: Lesha's Life	15
Gambar 2. 3 Tinjauan Karya: Walt Disney.....	17
Gambar 2. 4 Tinjauan Karya: Betwen Color & Voice	19
Gambar 3. 1 Peta ER Studio Art.....	23
Gambar 3. 2 Kamera Canon EOS RP.....	33
Gambar 3. 3 Lensa Canon RF 24-105 f/4-7.1 IS STM.....	34
Gambar 3. 4 Lensa Canon EF 50mm f/1.8 STM.....	35
Gambar 3. 5 Lensa Samyang 8mm f/3.5 UMC CS II VDSLR.....	36
Gambar 3. 6 Lensa Canon EF 17-40 f/4 L USM.....	37
Gambar 3. 7 External Flash Godox TT600	38
Gambar 3. 8 Trigger Godox X2T C.....	39
Gambar 3. 9 Kartu Memori Lexar Professional 32GB.....	40
Gambar 3. 10 Kartu Memori Lexar Professional 64GB.....	41
Gambar 3. 11 Laptop Asus Vivobook Pro 14	42
Gambar 3. 12 Proses Pemotretan.....	45
Gambar 3. 13 Bagan Penciptaan Karya.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rincian Biaya	127
Lampiran 2. Dokumentasi Proses Penciptaan Karya.....	128
Lampiran 3. Rancangan Layout Display.....	130
Lampiran 4. Dokumentasi Sidang Skripsi.....	131
Lampiran 5. Dokumentasi Tinjauan Karya	132
Lampiran 6. Cover Photobook	133
Lampiran 7. Katalog.....	134
Lampiran 8. Poster	135
Lampiran 9. Poster Media Online	136
Lampiran 10. Form Pembimbingan Skripsi 1.....	137
Lampiran 11. Form Pembimbingan Skripsi 2.....	138
Lampiran 12. Lembar Konsultasi Skripsi 1	139
Lampiran 13. Lembar Konsultasi Skripsi 2	140
Lampiran 14. Surat Permohonan Mengikuti Ujian Tugas Akhir.....	141
Lampiran 15. Surat Pernyataan	142
Lampiran 16. Data Diri.....	143

FOTO DOKUMENTER TOKOH ERI SUDARMONO
SENIMAN PATUNG BERBAHAN ONDERDIL MOTOR BEKAS

Farrel Agung Pratama
NIM 2011040031

ABSTRAK

Fotografi dokumenter tokoh merupakan sebuah metode fotografi dokumenter untuk merekam dan meneliti kehidupan seorang tokoh yang memiliki dampak positif bagi masyarakat melalui dedikasi mereka dalam karya atau bentuk lainnya. Fotografi dokumenter juga memaparkan realitas secara apa adanya dengan menggabungkan gambar dengan teks sehingga informasi yang ada di dalamnya bersifat faktual. Skripsi penciptaan fotografi ini mengangkat Eri Sudarmono sebagai subjek dari fotografi dokumenter tokoh. Eri Sudarmono (45) merupakan seorang seniman patung yang terkenal dengan inovasinya dalam menggunakan bahan onderdil motor bekas. Dengan pendekatan fotografi dokumenter, penciptaan ini mengeksplorasi proses kreatif Eri dalam menciptakan patung-patung yang tidak hanya memiliki nilai estetika, tetapi juga menyampaikan pesan sosial dan lingkungan. Metode yang diterapkan dalam penciptaan ini mencakup perumusan ide, pengumpulan data, pemotretan, dan perwujudan. Tujuan dari skripsi penciptaan ini adalah untuk mendokumentasikan kehidupan dan aktivitas sehari-hari Eri Sudarmono. Hasil dari penciptaan ini menghasilkan serangkaian foto berjumlah 24 karya yang menggambarkan berbagai aspek kehidupan Eri, mulai dari proses berkarya, hobi, hingga semua yang berhubungan dengan dirinya. Skripsi penciptaan ini menekankan bahwa fotografi dokumenter dapat menjadi media yang tepat untuk menceritakan tokoh secara menyeluruh dan faktual.

Kata kunci: fotografi dokumenter, Eri Sudarmono, seni patung, onderdil motor bekas

***DOCUMENTARY PHOTO OF ERI SUDARMONO CHARACTER
SCULPTURE ARTIST MADE FROM USED MOTORCYCLE PARTS***

Farrel Agung Pratama
NIM 2011040031

ABSTRACT

Documentary photography of figures is a method of documentary photography to record and examine the life of a figure who has a positive impact on society through their dedication in work or other forms. Documentary photography also presents reality as it is by combining images with text so that the information contained in it is factual. This photography creation thesis takes Eri Sudarmono as the subject of documentary photography of figures. Eri Sudarmono (45) is a sculpture artist who is famous for his innovation in using used motorcycle parts. With a documentary photography approach, this creation explores Eri's creative process in creating sculptures that not only have aesthetic value, but also convey social and environmental messages. The methods applied in this creation include idea formulation, data collection, photographing, and realization. The purpose of this thesis is to document the life and daily activities of Eri Sudarmono. The result of this creation is a series of 24 photographs depicting various aspects of Eri's life, ranging from her creative process, hobbies, to everything related to her. This creation thesis emphasizes that documentary photography can be an appropriate medium to tell the story of a character thoroughly and factually.

Keywords: documentary photography, Eri Sudarmono, sculpture, used motorcycle parts

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni dengan konsep daur ulang, merupakan seni yang menggunakan barang-barang bekas sebagai bahan utama penciptaan karya. Eri Sudarmono (45) merupakan seorang seniman yang menciptakan karya-karya seni patung berbentuk figur robot dengan memanfaatkan onderdil motor bekas sebagai material utamanya. Ide penciptaan karyanya muncul dari keresahannya terhadap limbah logam dan kesulitan ekonomi selama pandemi COVID-19. Eri mencoba untuk membuat konsep daur ulang limbah logam dengan implementasi onderdil motor bekas menjadi sebuah kritik yang dituangkan ke karyanya. Seperti dijelaskan Anggraini (2018), limbah logam sangat potensial untuk didaur ulang menjadi karya seni bernilai tinggi karena dapat diproses berulang kali tanpa mengurangi kualitasnya. Konsepnya diwujudkan dengan mengambil dan membeli onderdil bekas dari para pengepul motor dan diolah di bengkel kerjanya yang bernama "Workshop ER Studio Art", yang sekaligus menjadi tempat tinggalnya di Kauman, Gilangharjo, Pandak, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Setelah merealisasikan idenya, Eri mempublikasikan karyanya ke platform sosial media miliknya dan menimbulkan respons positif oleh masyarakat. Liputan media yang meluas membuat namanya makin dikenal luas, sehingga menarik minat para kolektor dan penggemar seni patung. Hal ini

menghasilkan pesanan dari dalam dan luar negeri, karena karya patung Eri menghadirkan bentuk yang familiar oleh masyarakat. Eri menerapkan karakter patung figuratif dan nonfiguratif pada karya patung replika robotnya. Dikutip dari "Sejarah Seni Rupa Modern" oleh Pandanwangi (2022), Patung figuratif yang dikenal sebagai patung imitatif atau realis dibuat dengan meniru bentuk-bentuk yang ada secara alami dalam kehidupan nyata seperti manusia, hewan dan tumbuhan. Sedangkan patung nonfiguratif yang disebut sebagai patung imajinatif atau nonrepresentatif, memiliki bentuk yang tidak terikat pada wujud asli objek dan biasanya hanya menampilkan lekukan atau bagian tertentu dari suatu objek. Dengan demikian, perbedaan utama antara patung figuratif dan nonfiguratif terletak pada bentuknya. Patung figuratif mereplikasi objek alam secara alami, sementara patung non-figuratif bersifat imajinatif dan tidak meniru bentuk objek alam. Karya Eri Sudarmono mewujudkan kedua bentuk tersebut, yakni figuratif dan nonfiguratif ke dalam karyanya, sebagaimana terlihat dalam representasi bentuk hewan dan karakter robot imajinatif yang ia ciptakan.

Eri Sudarmono memperlihatkan dedikasi dalam berkarya dengan tekad untuk mengukir sejarah dalam dunia seni patung di Indonesia, meskipun telah memasuki usia lanjut dan menjalani kehidupan tanpa pasangan atau keluarga. Prinsipnya yang selalu ingin mengalirkan ilmu kepada orang banyak ditunjukkan dengan kesediaannya menerima mahasiswa atau siapa pun yang ingin belajar tentang pembuatan karya dari bahan logam. Kegagalannya menyelesaikan pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta tidak

mematahkan semangatnya untuk merintis karir sebagai seniman. Setiap kehidupan sehari-hari dan proses cerita di balik karya Eri akan direkam dalam skripsi penciptaan fotografi berjudul "Foto Dokumenter Tokoh Eri Sudarmono Seniman Patung Berbahan Onderdil Motor Bekas".

Pemilihan Eri sebagai subjek penciptaan didasari beberapa faktor, antara lain kedekatan emosional karena sudah beberapa kali bertemu, kesamaan hobi bermain motor, ketertarikan yang sama terhadap karakter-karakter fiksi yang direalisasikan menjadi sebuah patung replika, serta jarak tempuh yang tidak terlalu jauh dari tempat tinggal. Situasi dan dedikasi Eri dapat menginspirasi banyak individu untuk melihat kegagalan sebagai pelajaran berharga yang memotivasi mereka untuk berusaha lebih keras dalam mencapai tujuan yang diinginkan, menjadikannya tokoh inspiratif yang akan dikemas melalui fotografi dokumenter tokoh.

Fotografi dokumenter bersifat faktual karena berusaha memaparkan realita apa adanya dengan menggabungkan antara teks dan gambar. Menurut Soedjono (2007), penggabungan teks dan gambar bertujuan untuk saling melengkapi, menjadikan informasi tekstual lebih jelas, menarik, dan komunikatif, sehingga memungkinkan penyampaian dan pemahaman informasi secara lebih efektif. Aktivitas kegiatan sehari-hari Eri Sudarmono dapat terekam dengan baik melalui fotografi dokumenter. Dalam buku *Paparazzi*, Sugiarto (2005) menjelaskan bahwa sisi kehidupan memang menarik untuk dijadikan objek pemotretan. Bukan hanya karena objek seperti ini mudah ditemui, namun juga karena keunikannya. Fotografi dokumenter yang dikemas dengan

menerapkan studi tokoh membuat penciptaan ini fokus membahas biografi dan kehidupan dari seorang tokoh. Objek studi tokoh meliputi biografi, pemikiran, peran dan kontribusi sosialnya secara empiris dalam berbagai bidang, dan figur tokoh yang divisualisasikan (Desman dkk, 2023). Sedangkan menurut Arief Furchan & Agus Maimun (2005), subjek studi dianggap sebagai individu yang telah mengalami keberhasilan maupun kegagalan, serta mencapai kesuksesan di bidangnya yang tercermin dalam karya-karya monumentalnya yang berpengaruh bagi masyarakat sekitar dan diakui secara luas. Hal ini menunjukkan bahwa kehidupan Eri Sudarmono sebagai seniman patung dari onderdil motor bekas sangat menarik untuk diabadikan melalui media fotografi, karena dapat menjadi referensi dalam fotografi dokumenter, khususnya terkait tokoh inspiratif dan perkembangan seni di Indonesia.

Terdapat penciptaan karya terdahulu yang mengangkat tokoh inspiratif sebagai objek penciptaannya, yaitu penciptaan karya dari Bayu Yulian Maulana yang berjudul *Kehidupan Sehari-hari Gus Black Seniman Religius dalam Fotografi Dokumenter*. Proyek dokumenter ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir mahasiswa yang diunggah melalui laman perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.



Gambar 1. 1 Penciptaan karya terdahulu
Karya: Bayu Yulian Maulana

Sumber: http://digilib.isi.ac.id/7842/4/BAYU%20YULIAN%20MAULANA_2021_NASKAH%20PUBLIKASI (diakses pada 26 September 2024, pukul 02.40 WIB)

Penciptaan foto dokumenter ini menggambarkan aktivitas keseharian seorang seniman dan pendakwah agama Islam di berbagai kegiatan berkesenian, berdakwah, dan kehidupan sehari-hari sebagai seorang manusia. Karya ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang berkembangnya stereotip negatif terhadap seniman, yang ditunjukkan melalui aktivitas sehari-hari seorang seniman sekaligus pendakwah agama Islam, serta membuktikan bahwa stereotip tersebut tidak sepenuhnya akurat. Dengan memilih topik ini sebagai penciptaan karya, pengkarya berkesempatan untuk menjelajahi kehidupan seniman di balik profesinya sebagai seniman religius. Dalam karya ini memiliki objek penciptaan yang sama yaitu tokoh inspiratif, namun diwujudkan melalui pendekatan fotografi dokumenter tokoh.

B. Rumusan Penciptaan

Dari latar belakang yang telah dipaparkan maka rumusan dalam penciptaan ini adalah bagaimana memvisualkan sosok Eri Sudarmono seniman patung berbahan onderdil motor bekas dalam fotografi dokumenter tokoh.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Penciptaan karya seni fotografi yang berjudul "Foto Dokumenter Tokoh Eri Sudarmono Seniman Patung Berbahan Onderdil Motor Bekas" memiliki tujuan untuk memvisualisasikan kehidupan sehari-hari Eri Sudarmono sebagai seniman patung berbahan onderdil motor bekas menggunakan media fotografi.

2. Manfaat

a. Bagi Pengkarya

- 1) Menghasilkan karya foto dokumenter mengenai Eri Sudarmono seniman patung replika robot.
- 2) Sebagai sarana melepaskan kreativitas untuk mendapatkan visual yang baik dalam hal etika dan estetika.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

- 1) Menambah pengetahuan dan arsip karya seni penciptaan foto dokumenter mengenai tokoh inspiratif.
- 2) Menjadi referensi untuk fotografi dokumenter.

c. Bagi Masyarakat

- 1) Menambah dan memperluas informasi mengenai Eri Sudarmono, seorang seniman patung replika robot dari onderdil motor bekas yang kisahnya layak diteladani.
- 2) Memperlihatkan kehidupan dan *back story* seorang seniman patung replika robot kepada masyarakat.

